

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
EVERYONE IS TEACHER HERE DI SD NEGERI 01 SICINCIN**

**Wirma Yoza H<sup>1</sup>., Pebriyenni<sup>2</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: wirmayoza@yahoo.com

---

**Abstract**

This research was motivated by students' low participation, caused by the small numbers of student who ask a question, and teachers even do not use media in the learning process. It causes students' lack participation in the learning process, such as asking and answering question, and summarizing the subject material. The formulation of the problem in this research was how to increase participation in asking, and answering question, and summarizing the subject material in IPS learning process through "Everyone is Teacher Here" model. It was a class action research which was committed in two cycles. The subject of this research was fourth grade students of SD Negeri O1 Sicincin (state elementary school 01 sicincin) which amounts to 29 people. The instrument used in this research was the observation sheet of student participation, the observation sheet of the realization of teachers' learning process, and the result of student test. The result of this research is students' participation on asking question in cycle I is 33, 51 %, and increases in cycle II to 74, 13 %, the increase is 40, 62 %, participation on answering question in cycle I is 35,3 % and increases in cycle II to 91, 37 %, the increase is 56, 07 %, and participation on summarizing the subject material in cycle I is 22, 24 %, and increases 70, 68%, the increase is 48, 44%. Those mean the realization of IPS learning process through "everyone is teacher here" model was committed successfully. Based on the result of this study, it is recommended that teachers use "everyone is teacher here" model to increase student participation in IPS learning process.

**Kata Kunci : Participation, *Everyone Is Teacher Here*, IPS**

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat untuk membangun manusia seutuhnya untuk maju dan

berkembang. Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan yang dilakukan secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), siswa dibimbing untuk

mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis yang dilakukan siswa terhadap kondisi sosial masyarakat yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Penamaan sikap atau mental melalui pengajaran IPS tidak dapat dilepaskan dari pengajaran nilai dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. IPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekeliling serta hubungan tentang manusia. Dengan mempelajari IPS, dapat dibangkitkan kesadaran siswa dan mendorong kepekaan siswa terhadap kehidupan sosial. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 01 Sicincin dalam mata pelajaran IPS peserta didik kurang berpartisipasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Saat guru menyampaikan materi

pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dengan baik dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Pada saat guru meminta peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan tangan, hanya beberapa peserta didik yang berpartisipasi, selain itu juga terlihat bahwa adanya beberapa peserta didik yang izin keluar kelas saat guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga saat mengerjakan latihan banyak siswa yang mengandalkan teman yang pintar dan berani saja.

Rendahnya nilai ujian mid semester I peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Sicincin ini dijelaskan guru karena kurangnya partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan guru, saat guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sehingga saat guru melakukan tanya jawab, banyak peserta didik yang tidak berani menjawab pertanyaan dari guru, demikian juga saat ujian ulangan maupun mid semester I

banyak siswa yang mendapatkan nilai ujian di bawah angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75.

Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran, salah satu cara adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Di SD Negeri 01 Sicincin.”

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah salah satu jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01

Sicincin Kabupaten Padang Pariaman pada kelas IV. Penelitian ini melibatkan keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 01 Sicincin yang berjumlah 29 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 1-Maret-2013 sampai dengan 22 Maret-2013, setiap hari Jumat dari pukul 08.40-09.30 kemudian diselingi dengan waktu istirahat dan di mulai kembali dari pukul 10.00-11.55. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran IPS adalah 75 dan indikator pada partisipasi belajar siswa adalah:

1. Partisipasi bertanya siswa meningkat dari 25% menjadi 70%.
2. Partisipasi menjawab pertanyaan siswa meningkat dari 25% menjadi 70%.

3. Partisipasi menyimpulkan materi pelajaran yang diberikan guru meningkat dari 25% menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang Partisipasi belajar siswa bertanya, partisipasi siswa menjawab pertanyaan, partisipasi siswa mengerjakan tugas.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
- b. Tes

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Wardhani, dkk. (2007:2.31-2.33).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi dari *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

#### **1) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran**

Hasil analisis dari *observer* peneliti terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Everyone Is Teacher Here* Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sicincin Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	8	28,57	10	38,46	33,51%	Sedikit
II	9	32,14	10	38,46	35,3%	Sedikit
III	6	21,42	6	23,07	22,24%	Sedikit Sekali
Jumlah siswa	28		26			

Keterangan:

- I. Partisipasi siswa bertanya
- II. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan
- III. Partisipasi siswa menyimpulkan materi pelajaran

Pada siklus I ini terlihat masih banyak siswa yang belum melakukan partisipasi belajar. Hal ini disebabkan model yang digunakan guru sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa masih menganggap model yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa masih malu-malu untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.

**2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran**

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran

guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model *Everyone Is Teacher Here* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
I	10	66,66%	Cukup
II	11	73,33%	Baik
Rata-rata		69,99%	Cukup

Dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 69,99% sehingga sudah dapat dikatakan cukup, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

### 3) Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar siswa dapat di lihat pada lampiran. Berikut ini hasil belajar IPS siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar IPS Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	26
Jumlah siswa yang tuntas	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Persentase ketuntasan	53,84%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	74,61

Dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil belajar siswa masih kurang. Dari 26 siswa yang mengikuti tes hanya 14 orang yang mendapat nilai di atas KKM 75, atau jika dipersentasekan hanya 53,84%. Rata-rata nilai bisa dikatakan belum baik karena masih 74,61. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai

Dari pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan, dapat dilihat analisis tes hasil belajar siswa pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai target yang diinginkan. Persentase tersebut dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar masih di bawah 70% yaitu hanya 53,84%. Untuk mengatasi hal ini tersebut di atas, yang perlu ditingkatkan adalah peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi melakukan partisipasi belajar dengan baik.

Selain itu guru akan meningkatkan kemampuan bertanya kepada siswa mulai dari pertanyaan yang sederhana, kemudian mengarah

kepada pertanyaan yang lebih sulit. Peneliti akan memaksimalkan waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP. Pada saat sebelum ujian berlangsung, guru mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajari agar siswa bisa memperoleh nilai ulangan hariannya dari pada ulangan harian sebelumnya.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran

menghasilkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi dari *observer* peneliti terhadap partisipasi siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1) Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa siklus II, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator partisipasi belajar siswa yang di observasi adalah: partisipasi bertanya siswa, partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sicincin Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	21	72,41	22	75,86	74,13%	Banyak
II	27	93,10	26	89,65	91,37%	Banyak sekali
III	18	62,06	23	79,31	70,68%	Banyak
Jumlah siswa	29		29			

Kegiatan siswa yang diamati, keterangan:

- I. Partisipasi bertanya siswa
- II. Partisipasi menjawab pertanyaan siswa
- III. Partisipasi menyimpulkan materi pelajaran siswa

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase partisipasi belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah melakukan partisipasi belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan

## 2) Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Everyone Is Teacher Here* Di SD Negeri 01 Sicincin Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	12	80,00%	Sangat Baik
II	13	86,66%	Sangat Baik
Rata-rata		83,33%	Sangat Baik

Dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran IPS memiliki rata-rata persentase 83,33% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

## 3) Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II

Hasil yang diperoleh melalui tes objektif dan isian yang diberikan pada siswa dan dari data hasil belajar siswa.

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar IPS Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	29
Jumlah siswa yang tuntas	23
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan	79,31%
Rata-rata nilai tes akhir siklus II	83,44

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target

ketuntasan belajar yaitu 79,31% dari target yang ditetapkan 70%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II ini telah menunjukkan peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus sebelumnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian ini meningkat dari siklus sebelumnya.

### **Pembahasan**

Karena peneliti menilai siswa yang aktif adalah siswa yang berani mengacungkan tangan dan membacakan pertanyaan, jawaban ataupun kesimpulan yang telah dibuatnya. Jadi dalam penelitian ini, siswa yang aktif yaitu siswa yang berani mengacungkan tangan dan menyampaikan secara lisan apa yang telah dibuatnya.

#### **1. Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS**

Partisipasi siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

##### **a. Partisipasi bertanya siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here***

Rata-rata persentase bertanya siswa pada siklus I yaitu 33,51%. Sedangkan berdasarkan data yang

diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang bertanya sebanyak 21 orang, jika dipersentasekan 72,41% dan dikategorikan banyak dari jumlah siswa, tetapi belum mencapai indikator yang ditetapkan. Rata-rata persentase pada partisipasi bertanya siswa pada siklus II yaitu 74,13%. Peningkatan partisipasi bertanya siswa meningkat 40,62% dari 33,51% siklus I dan 74,51% siklus II.

##### **b. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here***

Rata-rata persentase menjawab pertanyaan siswa pada siklus I yaitu 35,3%. Sedangkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 27 orang, jika dipersentasekan 93,10% dikategorikan banyak sekali dari indikator yang ditetapkan. Rata-rata persentase partisipasi menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 91,37%. Peningkatan partisipasi menjawab pertanyaan meningkat 56,07% dari siklus I ke siklus II.

**c. Partisipasi siswa menyimpulkan materi pelajaran dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here***

Rata-rata persentase partisipasi menyimpulkan materi pelajaran pada siklus I 22,24%. Rata-rata persentase partisipasi menyimpulkan materi pelajaran pada siklus II adalah 70,68%. Partisipasi menyimpulkan materi pelajaran meningkat 48,44% dari siklus I ke siklus II.

Berikut gambaran persentase partisipasi siswa kelas IV SD Negeri 01 Sicincin pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* pada Tabel 7.

Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase		%
	Siklus I	Siklus II	
Partisipasi bertanya siswa	33,51%	74,13%	40,62%
Partisipasi menjawab pertanyaan siswa	35,3%	91,37%	56,07%
Partisipasi menyimpulkan materi pelajaran siswa	22,24%	70,68%	48,44%

Peningkatan partisipasi belajar siswa disebabkan pada pembelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*, model ini merupakan pembelajaran aktif yang memberikan peluang tumbuhnya kreativitas sesuai kemampuan siswa. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS sudah melaksanakan seluruh indikator dalam melaksanakan ketrampilan bertanya sekaligus memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan materi pelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat peningkatan partisipasi belajar siswa untuk setiap indikator partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor setiap indikator sebagai berikut:

1. Partisipasi bertanya siswa meningkat sebesar 40,62%,

yang mana siklus I sebesar 33,51% menjadi 74,13% pada siklus II

2. Partisipasi menjawab pertanyaan siswa meningkat sebesar 56,07%, yang mana siklus I sebesar 35,3% menjadi 91,37% pada siklus II
3. Partisipasi menyimpulkan materi pelajaran siswa meningkat sebesar 48,44%, yang mana siklus I sebesar 22,24% menjadi 70,68% pada siklus II.

Terdapat juga peningkatan pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 53,84% menjadi 79,31% pada siklus II.

### **Saran**

1. Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, karena partisipasi dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam

pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.

3. Bagi penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nigita, Silvia. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model Everyone Is A Teacher Here Di Kelas IV SDN 038 Koto Lolo Kerinci*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Putri Maharani, Yaumil. 2013. *Peningkatan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan Model Everyone Is A Teacher Here Kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kabupaten Agam*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Tim Pustaka Yustisia. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Pustaka Yustisia
- Wardhani, I.G.A.K., 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD (Center for Teaching Staff Development) Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
- (<http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-everyone.html>)